

**HUBUNGAN SUMBER POLUTAN UDARA DALAM RUMAH, KEPADATAN HUNIAN,
KARAKTERISTIK BALITA DENGAN INSIDENSI ISPA PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SENAPELAN KOTA PEKANBARU**

**ZARAH FARHAINI-25000119140336
2023-SKRIPSI**

Kasus ISPA pada balita di Puskesmas Senapelan yaitu 759 balita pada tahun 2021 hingga 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sumber polutan udara dalam rumah, kepadatan hunian, dan karakteristik balita dengan insidensi ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan studi *case-control* yang dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023. Sampel yang diteliti adalah balita sebanyak 40 sampel kasus dan 40 sampel kontrol menggunakan teknik *purposive sample*. Pada penelitian ini diperoleh bahwa terdapat perokok aktif dalam rumah (60,0%), pajanan asap racun anti nyamuk bakar tidak memenuhi syarat (15,0%), keberadaan asap dapur tidak memenuhi syarat (36,3%), kepadatan hunian tidak memenuhi syarat (36,3%), balita dengan status BBLR (6,3%), status imunisasi tidak lengkap (30,0%), status gizi tidak normal (8,7%), dan tidak asi eksklusif (18,7%). Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan ISPA pada balita meliputi keberadaan perokok aktif dalam rumah ($p\text{-value} = 0,003$), pajanan asap racun anti nyamuk bakar ($p\text{-value} = 0,028$), keberadaan asap dapur, ($p\text{-value} = 0,020$), kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,005$), status imunisasi ($p\text{-value} = 0,002$), serta riwayat pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,004$). Sedangkan variabel yang tidak memiliki hubungan dengan ISPA pada balita meliputi status BBLR dan status gizi balita. Disimpulkan bahwa keberadaan perokok aktif dalam rumah, pajanan asap racun anti nyamuk bakar, keberadaan asap dapur, kepadatan hunian, status imunisasi, dan riwayat pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan insidensi ISPA pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : ISPA, polutan udara dalam rumah, balita